

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya SMA Muhammadiyah 2 Banjarmasin**

Berdasarkan hasil wawancara kepala sekolah SMA Muhammadiyah 2 Banjarmasin didapatkan beberapa data tentang sejarahnya, SMA Muhammadiyah 2 Banjarmasin ini berstatus Swasta (Terakreditasi “B”) BAIK nilai akreditasi 84, sekolah ini didirikan pada tahun 1984 yang berlokasi di Jl.Mangga III RT.13 No.47 kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan selatan dengan luas tanah bangunan 2,490 M, dan memiliki satu buah mesjid yang bernama mesjid al-mukhlisin.<sup>1</sup>

##### **2. Keadaan Fisik SMA MUHAMMADIYAH 2 Banjarmasin.**

- |                          |                              |
|--------------------------|------------------------------|
| a. Nama Sekolah          | : SMA Muhammadiyah 2         |
| b. No. Statistik Sekolah | : 304156003032               |
| c. Tipe Sekolah          | : Mandiri Nasional           |
| d. Alamat Sekolah        |                              |
| 1) Jalan/kelurahan       | : Jl. Mangga III RT.13 No.47 |
| 2) Kecamatan             | : Banjarmasin Timur          |
| 3) Kota                  | : Banjarmasin                |

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan staf T.U senin/2/mei/2016.

- e. No. Telepon/ HP/Fax/Email : Telp. : 3260006 - 3273709
- f. Status Sekolah : Swasta ( Terakreditasi "B" )
- g. Nilai Akreditasi Sekolah : 84
- h. Dengan Surat Keputusan
  - 1) Pejabat : Kakanwil Depdikbud Prop. Kal-sel
  - 2) No. Dan Tanggal : Kep.54/I. 15/1c/I.85
  - 3) Tanggal : 25 Oktober 1985
- i. Waktu Penyelenggara : Pagi, dari jam 07.30 s.d 14.15 Wita
- j. Tahun Berdirinya Sekolah : 1984

### **3. Visi, Misi, Tujuan, Saran yang ingin dicapai.**

Visi dari sekolah menengah atas ini adalah:

- a. Terwujudnya lulusan yang cerdas, terampil, dan berakhlak mulia.
- b. Terwujudnya peserta didik yang berprestas, bersikap positif, kreatif dan inovatif serta mampu bersaing di bidang akademik dan non akademik.
- c. Terwujudnya peserta didik yang memiliki keseimbangan antara ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Sedangkan Misi dari Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 2 Banjarmasin yaitu, Untuk mewujudkan visi tersebut sekolah merumuskan misi sebagai berikut:

- a. Menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif dan kegiatan pembelajaran yang efektif
- b. Meningkatkan prestapeserta didik dalam bidang akademik dan non akademik
- c. Mengembangkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran
- d. Menumbuh kembangkan semangat keunggulan dan bernalar sehat
- e. Mengembangkan keterampilan berkomunikasi dan berpikir kritis dalam pembelajaran
- f. Meningkatkan pembinaan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT

Selain Visi dan Misi Sma Mhammadiyah 2 Banjarmasin ini juga memiliki tujuan, tujuannya yaitu:

- a. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap peserta didik berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- b. Mempersiapkan peserta didik agar menjadi pribadi yang cerdas, terampil dalam bidang akademik dan non akademik serta berakhlak mulia.
- c. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran dan administrasi sekolah.
- d. Membekali peserta didik agar memiliki ilmu pengetahuan dan teknologi informasi dan komunikasi agar memiliki daya bersaing yang

tinggi dan mampu melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

- e. Menanamkan sikap ulet dan gigih pada peserta didik agar mampu berkompetisi, beradaptasi dengan lingkungan.
- f. Membekali peserta didik agar terampil berpidato, berceramah (muhadharah), dan memecahkan masalah.
- g. Melaksanakan pembinaan keislaman dan kemuhammadiyah (Ismuba) melalui sholat Dzuhur berjamaah, sholat dhuha, Kajian Keislaman, Tahsinul Qur'an dan Tahfidzul Qur'an.

Sedangkan tujuan pendidikan dasarnya adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

Seiring dengan berjalannya waktu dan berkembangnya pemahaman masyarakat terhadap pentingnya pendidikan bagi anak-anak mereka sebagai generasi penerus, mulai saat itu pula Sma Muhammadiyah 2 Banjarmasin, mulai berbenah diri dengan melengkapi sarana dan Fasilitas belajar sedikit demi sedikit. Dan dari tahun ketahun arus masuk siswa terus meningkat.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Wawancara dengan staf TU. Kamis/4/mei/2016

#### **4. Keadaan Perkantoran, Keadaan Tenaga Pengajar atau Karyawan, Staf Tata Usaha dan Siswa SMA Muhammadiyah 2 Banjarmasin**

##### **a. Keadaan Perkantoran**

###### **1) Ruang kepala sekolah**

Ruang kepala sekolah terpisah dengan ruang guru ataupun TU, ruangnya memiliki fasilitas lemari, meja, kursi kerja, computer, print, lemari yang di pakai untuk menaruh dokumen beliau dan piala penghargaan sekolah, serta meja dan kursi tamu.

###### **2) Ruang guru**

Ruang guru tidak tercampur dengan ruang kepala sekolah atau ruang tata usaha, ruang guru memiliki tempat sendiri, didalamnya terdapat meja guru, bangku, computer berkas-berkas dokumen, buku paket alat tulis yang di perlukan, lemari buat membuat berkas-berkas, tv untuk memonitor cctv dan ada ruang tamunya juga.

###### **3) Ruang Tata Usaha**

Ruangan kepala TU beserta staf TU tersendiri terpisah dengan ruangan guru, ruangnya memiliki fasilitas lemari, meja, kursi meja, komputer, print komputer, televisi, rak buku untuk naruh berkas-berkas dan lemari rak untuk menaruh dokumen-dokumen penting, dan ada ruang tamu nya.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Wawancara dengan staf TU. Senin 9/Mei/2016

#### 4) Keadaan tenaga Pengajar dan Karyawan

Tenaga pengajar dan karyawan di SMA Muhammadiyah 2 Banjarmasin memiliki 15 orang tenaga pengajar dan 3 orang lagi di bagian tata usaha, yang terdiri dari 5 orang guru berstatus PNS dan sisanya 13 orang guru lagi sebagai guru honorer. Keadaan tenaga pengajar dapat dilihat di table berikut ini :

Table 4.1 tenaga pengajar dan karyawan SMA Muhammadiyah 2 Banjarmasin

NO	Nama	status	Mata Pelajaran dan Jabatan	L/P
1.	Taslim, M.Pd	PNS DPK	Bahasa Inggris Kep.Sek	L
2.	Khairul Saleh, S.Pd	PNS DPK	Bahasa & Satra Ind Wali Kelas XII IPS	L
3.	Emmy Nurhayani, S.Pd	PNS DPK	BP/BK, PAI, B.Arab BK/BP (164 Siswa)	P
4.	Hidayatullah, S.Pd	PNS DPK	Ekonomi Wakil Kepala Sekolah	L
5.	HJ. Masliani, S.Pd	PNS DPK	Bahasa Inggris Wali Kelas XI IPS	P
6.	Domar,S.Sos	GTU	Geografi Kepala Perpustakaan/Bendahara	L
7.	Masitah,S.Pd	GTU	Matematika Kepala Laboratorium	P
8.	Mursidah, S.Pd.I	GTU	Kimia-Fisika Wali Kelas XII IPA	P
9.	Ma'mun, S.Pd	GTT	Sejarah, Sosiologi GURU	L
10.	Suriansyah, S.Pd	GTT PNS	P.Al-Qur'an GURU	L
11.	Abdullah, S.Pd	GTT	TIK GURU	L
12.	Agus Roy Martin, S.Pd	GTT	Pend.Fisika GURU	L
13.	Syahri Fajeri, S.Pd	GTT	Penjaskes GURU	L
14.	Riftami Ramadhani, S.Pd.I	GTT	P.seni GURU	L
15.	Nia Fathul Zanah,	GTT	Al-Qur'an , Bhs.Arab	P

	S.Pd		GURU	
16.	Yusman Data, S.Kom	GTT	PPKN GURU	L
17.	Nurul Huda,S.Pd	GTT	Biologi GURU	P
18.	Zefri Hernadi	GTT	Kepala TU GURU	L

(Sumber data: Dokumen TU SMA Muhammadiyah 2 Banjarmasin Tahun ajaran 2015/2016)

Dari data tenaga pengajar atau pendidik yang ada nampak sudah ada penempatan tutor sesuai dengan kompetensi masing-masing, sekalipun masih banyak diantara mereka yang menjadi pengajar mata pelajaran lain yang kurang atau bahkan tidak sesuai dengan bidang keilmuan serta yang ditekuninya.<sup>4</sup>

Tabel 4.2 Kepala sekolah dan staf kepala sekolah SMA Muhammadiyah 2 Banjarmasin

No		Nama	No Kontak/HP	Jenis Kelamin		Usia	Pend. Akhir	Masa Kerja
				L	P			
1	Kepala Sekolah	T A S L I M, M.Pd	087814698289	L		43	S-2	16
2	Wakil Kepala Sekolah	Agus Roymartin, S.Pd	085251441767	L		26	S-1	3
3	Wakil Kepala Sekolah	Masitha, S.Pd	085345130222		P	35	S-1	11
4	Wakil Kepala Sekolah	Hidayatullah, S.Pd	085348005627	L		45	S-1	16

(Sumber data: Dokumen SMA Muhammadiyah 2 Banjarmasin Tahun ajaran 2015/2016)

<sup>4</sup> Wawancara dengan Kepala TU. Rabu/11/Mei/2016

### 5) Keadaan Staf Tata Usaha (TU)

Sekolah menengah atas Muhammadiyah 2 Banjarmasin memiliki 3 orang staf tata usaha. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat di table berikut ini:

Tabel 4.3 keadaan staf-staf tata usaha SMA Muhammadiyah 2 Banjarmasin.

NO	Nama	Jabatan
1.	Zefri Hernadi	Kepala TU
2.	Domar, S.Sos	Kepala Perpustakaan
3.	Yusman Data, S.Kom	Peng. Website/Staf Perpustakaan

(Sumber data: Dokumen SMA Muhammadiyah 2 Banjarmasin Tahun ajaran 2015/2016)

### 6) Keadaan Siswa dan Kegiatan Ekstra Kurikuler di SMA Muhammadiyah 2 Banjarmasin.

Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 2 Banjarmasin memiliki jumlah 166 orang siswa. Yang terdiri dari 84 orang siswa laki-laki dan 82 orang siswi perempuan

Adapun Kegiatan ekstrakurikuler beserta prestasi siswa di SMA Muhammadiyah 2 Banjarmasin ekstrakurikuler nya seperti Paskibra, Drumband, Basket, pencak silat, karate, Futsal, music (band). Biasanya kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan pada waktu jam pelajaran sekolah berakhir (pulang sekolah). Untuk lebih jelas data tentang prestasi nya bisa dilihat di table bawah:

Table 4.4 Keadaan prestasi siswa SMA Muhammadiyah 2 Banjarmasin

No	Tahun	Jenis Lomba/ Pertandingan	Tingkat	Juara
1	2010			
2	2011	Lomba Pencak silat Kelas F (Puteri) / O2SN SMA Lomba Karate Kata (puteri) perorangan O2SN SMA/SMK Lomba Karate Kata (putera) perorangan O2SN SMA/SMK	<b>Kota Banjarmasin</b> <b>Kota Banjarmasin</b> <b>Kota Banjarmasin</b>	<b>1</b> <b>2</b> <b>3</b>
3	2012			
4	2013			
5	2014			
dst				

(Sumber data: Dokumen TU SMA Muhammadiyah 2 Banjarmasin Tahun ajaran 2015/2016)

### **5. Sarana (Fasilitas) dan prasarana di SMA Muhammadiyah 2 Banjarmasin**

Adapun sarana dan prasarana SMA Muhammadiyah 2 Banjarmasin dapat dilihat pada table berikut ini:

## b. Data Sarana Ruang dan Lapangan

### 1) Data Ruang Belajar ( Kelas )

Tabel 4.5 Keadaan sarana dan prasarana SMA Muhammadiyah 2 Banjarmasin

Kondisi	Jumlah dan Ukuran				Jml ruang lainnya yang digunakan untuk ruang kelas	Jml ruang yang digunakan untuk ruang kelas
	Ukuran 7X9m <sup>2</sup> ( a )	Ukuran > 63 m <sup>2</sup> ( b )	Ukuran < 63 m <sup>2</sup> ( c )	Jumlah (d) = (a+b+c)		
Baik	4			4	.... Ruang Yaitu .....	
Rsk ringan	2			2		
Rsk sedang						
Rsk berat						
Rsk total						

(Sumber data: Dokumen TU SMA Muhammadiyah 2 Banjarmasin Tahun ajaran 2015/2016)

### 2) Data Ruang Belajar Lainnya

Tabel 4.6 keadaan sarana dan prasaran SMA Muhammadiyah 2 Banjarmasin

Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (PXL)	Kondisi*)	Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (PXL)	Kondisi
1. Perpustakaan	1		Kelas	6. Lab. Bahasa	0		
2. Lab. IPA	1	64		7. Lab. Komputer	1	72	Kelas
3. Ketrampilan	0			8. PTD			
4. Multimedia	0			9. Serbaguna/Aula			
5. Kesenian	0			10. ....			

(Sumber data: Dokumen TU SMA Muhammadiyah 2 Banjarmasin Tahun ajaran 2015/2016)

### 3) Data Ruang Kantor

Tabel 4.7 keadaan sarana prasarana kantor SMA Muhammadiyah 2 Banjarmasin

Jenis Ruangan	Jumlah ( buah )	Ukuran ( P X L )	Kondisi *)
1. Kepala Sekolah	1	40	Ruang Kelas
2. Wakil Kepala Sekolah			
3. Guru	1	48	Ruang Kelas
4. Tata Usaha	1	6	Ruang Kelas
5. Tamu	1	6	Ruang Kelas
Lainnya			

(Sumber data: Wawancara dengan TU SMA Muhammadiyah 2 Banjarmasin

Tahun ajaran 2015/2016)

### 4) Data Ruang Penunjang

Tabel 4.8 Sarana dan prasarana SMA Muhammadiyah 2 Banjarmasin

Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (PXL)	Kondisi	Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (PXL)	Kondisi
1. Gudang	1	6	Baik	10. Ibadah	1	625	Mesjid
2. Dapur	1	6	Kelas	11. Ganti	1	6	
3. Reproduksi	0			12. Koperasi	0		
4. KM/WC Guru	1	6	Rsk ringan	13. Hall/ Lobi	0		
5. KM/WC Siswa	2	6	Rsk ringan	14. Kantin	0		
6. BK	1	9	Baik	15. Menara Air	0		
7. UKS	1	6	Baik	16. Bangsal	0		
				Kendaraan			
8. PMR/ Pramuka	0			17. Rmh Penjg	0		

(Sumber data: Wawancara dengan TU SMA Muhammadiyah 2 Banjarmasin

Tahun ajaran 2015/2016)

### 5) Lapangan Olahraga dan Upacara

Tabel 4.9 sarana dan prasarana SMA Muhammadiyah 2 Banjarmasin

Lapangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi	Keterangan
1. Lapangan Olahraga	0			Memakai lapangan upacara
a. Basket	0			
b. Bulu Tangkis	0			
c. Futsal				
2. Lapangan Upacara	1	200		

(Sumber data: Dokumen TU SMA Muhammadiyah 2 Banjarmasin Tahun ajaran 2015/2016)

#### B. Penyajian Data

Data yang disajikan pada bagian ini adalah data dari hasil penelitian lapangan yang diukumpulkan dengan beberapa teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan teknik dokumentar. Data tersebut akan ditampilkan dalam bentuk deskripsi atau penjelasan. Penyajian data ini akan dikelompokkan sesuai dengan rumusan masalah yang telah dibuat sebelumnya. Agar mempermudah dalam penyajian dan menganalisisnya. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan 1 orang konselor sekolah atau guru bimbingan konseling, perwakilan satu orang siswa yang mengikuti setiap kegiatan dan juga dilengkapi dengan hasil observasi dan dokumentar. Selanjutnya peneliti akan sajikan hasil penelitian sebagai berikut:

Setelah peneliti memberikan gambaran secara jelas tentang latar belakang SMA Muhammadiyah 2 Banjarmasin dijabarkan dalam uraian selanjutnya.

Dalam penelitian ini peneliti mengadakan observasi dan wawancara kepada subjek yang ditentukan dalam penelitian ini serta didukung oleh media dokumentar, maka dapatlah dikemukakan data mengenai tentang langkah-langkah yang harus dilakukan dalam layanan bimbingan di SMA Muhammadiyah 2 Banjarmasin maka data tersebut dapat disajikan dengan urutan masalah yang dirumuskan.

Agar mempermudah dalam menyajikan dan menganalisisnya, dari hasil riset yang telah peneliti lakukan di SMA Muhammadiyah 2 Banjarmasin di ketahui bahwa guru bimbingan dan konseling disana berjumlah satu orang, yaitu Ibu Emmy Nurhayani, S.Pd. untuk lebih jelasnya mengenai penyajian data ini dapat dilihat pada uraian berikur.

### **1. Peran Guru BK dalam Meningkatkan *Self Control* Siswa di SMA Muhammadiyah 2 Banjarmasin.**

Berdasarkan wawancara peneliti dengan guru bimbingan konseling pada tanggal 4 mei 2016 di SMA Muhammadiyah 2 Banjarmasin, Bahwa layanan bimbingan konseling di sekolah ini memang benar ada dan guru bk memang melakukan tugas beliau melalui pelaksanaan layanan pendekatan kepada siswa-siswa, membuat siswa merasa nyaman berdekatan dengan sang guru dan mencari sumber permasalahan yang di alami siswa.

Sesuai dengan wawancara yang dilakukan dengan guru BK ibu emmy Nurhayani pada tanggal 4 mei 2016 jam istirahat (10:15-10:35) bahwasanya yang telah disebutkan beliau, “setelah dilakukannya beberapa kali bimbingan terhadap

siswa dan Allhamdulillah layanan bimbingan sudah terlaksana dengan baik karena siswa tersebut menunjukkan perubahan sikap yang lebih baik dari sebelumnya”.

Adapun peran yang dilakukan guru BK di sekolah itu yaitu:

**a. Pemberian Layanan Preventif Dalam Rangka Membentuk *Self Control* Siswa.**

**1) Mengadakan layanan bimbingan kelompok.**

Berdasarkan hasil wawancara pada hari rabu tanggal 4 mei 2016 jam 10:15-12:10 dengan guru bimbingan konseling di SMA Muhammadiyah 2 Banjarmasin yaitu Ibu Emmy Nurhayani, S.Pd perencanaan bimbingan konseling yang mencakup tentang pemberian layanan mengenai *Self Control* pada siswa.

Hasil wawancara dengan guru bimbingan konseling yaitu Ibu Emmy Nurhayani S.Pd, beliau mengatakan:

Bahawa kasus *Self Control* pada siswa ini lumayan banyak terjadi disekolah ini, siswa yang merasa minder, kurang bisa mengontrol diri atau mengontrol sikap saat proses belajar mengajar, dan hal ini yang sering di keluhkan oleh guru-guru mata pelajaran dan guru-guru yang lain. Dan hal ini perlu bantuan dan keterlibatan oleh guru BK dalam mengatasi problema yang di alami sang siswa, kurangnya fokus siswa saat proses belajar mengajar atau kurang nya minat dalam mendengarkan pembelajaran yang berlangsung sehingga membuat siswa tidak bisa mengendalikan *Self Control* nya bisa di sebabkan oleh faktor lingkungan maupun faktor di rumah. Oleh sebab itu maka

guru BK berinisiatif untuk mengadakan layanan bimbingan kelompok di dalam kelas, selain itu guru BK juga memberikan motivasi dan nasehat kepada para siswa. Biasanya pemberian layanan ini dilakukan saat jam istirahat, atau jam kosong, dan biasanya 3minggu satu kali setiap minggu akhir pada hari jum'at atau sabtu, hal ini memakan waktu 5 atau 15 menit.<sup>5</sup>

Materi yang disampaikan pada hari sabtu 7 mei 2016 jam 11:00-12:10WITA di ruangan kelas XI ips Sma Muhammadiyah 2 Banjarmasin, berupa informasi tentang *self control* siswa, fungsi layanan nya yaitu guru BK memberikan pemahaman kepada para murid tentang bagaimana mengontrol diri, sikap, dan perilaku dengan baik. Tujuan nya agar para siswa mampu mengontrol emosional yang ada di dalam diri dengan baik. Agar perilaku yang tidak di inginkan bisa di control dengan baik, sehingga terciptalah pribadi yang sehat pribadi yang ramah tamah, sopan santun dengan semua guru, kepala sekolah dan semua orang yang ada dilingkungan nya.

**b. Pemberian layanan curratif Dalam Rangka Meningkatkan *Self Control* Siswa**

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan guru bimbingan konseling didapatkan ada beberapa cara yang dilakukan dalam hal kuretif (penyembuhan).

---

<sup>5</sup> Emmy Nurhayani, guru Bk di SMA Muhammadiyah 2 Bjm, wawancara pribadi, tanggal 04 mei 2016.

### **1) Konseling Kelompok.**

Konseling Kelompok merupakan salah satu cara yang dipakai oleh guru bimbingan konseling dalam hal pemberian layanan yang dipakai sesuai dengan kebutuhan anak, yaitu disesuaikan dengan situasi dan kondisi. layanan bimbingan ini biasanya dilakukan setiap 1 bulan sekali.

Sesuai dengan hasil wawancara dengan guru bimbingan konseling yaitu ibu emmy nurhayani pada tanggal 9 mei 2016 jam 08:30-10:40. Setiap bimbingan yang dilaksanakan sesuai dengan program layanan bimbingan yang sudah disusun dan ditentukan seperti program layanan bimbingan tahunan, semester dan mingguan. Secara teknis guru bimbingan konseling masuk ke dalam kelas kemudian memberikan berbagai jenis layanan bimbingan, seperti layanan klasikal/kelompok, layanan individu dan layanan informasi. Dengan menggunakan metode ceramah, Tanya jawab, penugasan dan bertukar pendapat, diskusi pengalaman baik tentang diri dan permasalahan-permasalahan yang sedang di hadapi, metode ini dipakai setiap masuk kelas.

### **2) Bimbingan Pribadi**

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan dengan guru BK ibu emmy nurhayani pada tanggal 11 mei 2016 hari senin jam 09:00-10:45 bahwa bimbingan pribadi ini lumayan sering di berikan kepada siswa, apalagi siswa yang mengalami masalah *Self Control*, penanganan ini sering dilakukan pada saat jam-jam tertentu dan penanganannya sering di berikan di dalam ruangan BK agar siswa lebih enak dan santai untuk

menceritakan permasalahan yang sedang dialaminya. Dan mempermudah guru BK untuk melakukan pendekatan kepada siswa tersebut tentang permasalahan apa yang sedang di hadapi anak didik sampai-sampai membawa dampak kurang baik terhadap *Self Control* nya.

Bimbingan pribadi ini dilaksanakan bagi siswa yang di anggap perlu penanganan khusus yang berkenaan dengan masalah pribadi, masalah *Self Control* nya yang kurang baik dan pengajaran yang dapat menghambat proses belajar mengajar di sekolah, seperti pelaksanaan bimbingan pribadi atau pelaksanaan konseling individu.

## **2. Faktor pendukung dan penghambat peran guru BK dalam meningkatkan *Self Control* siswa di SMA Muhammadiyah 2 Banjarmasin.**

Ada beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam pemberian layanan *Self Control* terhadap siswa di SMA Muhammadiyah 2 Banjarmasin yaitusebagai berikut.

### **a. Faktor pendukung**

“untuk faktor pendukung allhamdulillah dari kepala sekolah, guru kelas, guru bidang studi, staf tata usaha dan semua yang terkait didalam instansi mendukung penuh dengan adanya layanan bimbingan konseling ini”. Berdasarkan hasil wawancara di atas dengan guru bimbingan konseling secara umum didapat untuk layanan bimbingan konseling sudah mendapatkan dukungan penuh dari semua pihak yang terkait. dan berdasarkan beberapa kali wawancara dan

observasi didapatkan ada beberapa faktor pendukung dalam bimbingan konseling yaitu, sebagai berikut:

### **1) Faktor Intern**

Faktor guru BK yang meliputi latar belakang pendidikan, kualifikasi, profesional, dan pengalaman Kerja. Dalam melaksanakan tugasnya agar berhasil dengan baik perlu ditunjang dengan adanya pendidikan yang sesuai dengan tugasnya, keprofesionalan yang baik dan pengalaman kerja yang memadai.

Guru bimbingan konseling latar belakangnya adalah S1 bimbingan konseling di Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjary. Untuk menambah pengetahuan serta meningkatkan kualitas kerjanya guru bimbingan konseling mengikuti pelatihan-pelatihan tentang BK, seperti MGBK pelatihan kurikulum 2013 dan pelatihan-pelatihan lainnya.

Pengalaman kerja Guru bimbingan dan konseling, sejak menyelesaikan studi konselor bekerja sebagai guru bimbingan dan konseling dan pernah menjadi guru bantu tahun 2002 selain guru BK juga merangkap tugas menjadi guru bidang studi Agama, Kemuhammadiyah, Pelajaran Al-Qur'an, Seni, Geografi, agama. Dan sekarang hanya menjadi Guru Bimbingan dan konseling dan guru bidang studi kemuhammadiyah. Dan beliau memulai sebagai konselor di SMA Muhammadiyah 2 Banjarmasin itu sejak tahun 2002 dan sampai sekarang.

Berdasarkan hasil observasi serta wawancara yang telah dilakukan dengan guru bimbingan konseling di SMA Muhammadiyah 2 Banjarmasin bahwa beliau memang merupakan ahli dalam bidangnya. Sebab beliau adalah yang telah

menyelesaikan pendidikan bimbingan konseling. Di samping itu juga ditunjang dengan pengalaman kerja yang puluhan tahun telah bekerja sebagai tenaga bimbingan konselling disekolah serta telah mengikuti berbagai pelatihan-pelatihan seputaran bimbingan konseling.

## **2) Faktor Ekstern**

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti faktor yang sering mempengaruhi kurang sesuai nya aktivitas guru BK dalam pemberian layanan ialah faktor sikap siswa yang kadang kurang memberikan respon baik terhadap upaya guru BK dalam membantu siswa agar bisa mengontrol sikapnya dengan baik.

Sesuai dengan wawancara yang telah dilakukan dengan guru BK, bahwasanya: “Adapun kesulitan yang dihadapi ialah ketika menghadapi siswa yang pasif ,siswa yang tertutup, itu sangat sulit karena kita susah untuk mencari data siswa itu untuk melakukan bimbingan”.<sup>6</sup>

Serta faktor keterbatasan nya waktu juga sering menjadi penghambat guru BK dalam pemberian layanan kepada anak didik, situasi yang kurang bersahabat dengan bawaan hati siswa juga menjadi salah satu faktor penghambat guru BK dalam pemberian layanan siswa yang kurang senang dengan adanya layanan bimbingan konseling ini cenderung lebih banyak diam dan tertutup.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru BK bahwa sarana prasarana yang dapat menunjang berlangsungnya kegiatan bimbingan

---

<sup>6</sup> Emmy Nurhayani, guru Bk di SMA Muhammadiyah 2 Bjm, wawancara pribadi, tanggal 04 mei 2016.

konseling. Dan dari hasil observasi dan wawancara yang telah didapat bahwa sarana prasarana yang berhubungan dengan pelaksanaan bimbingan konseling yaitu fasilitas fisik yang berupa ruangan bimbingan konseling. Dimana ruangan tersebut dilengkapi dengan 1 lemari tempat penyimpanan data-data siswa, meja dan kursi untuk melakukan bimbingan pribadi, kalender matriks, program Bk, kipas angin, Program Bk yang bertempel didinding, Buku-buku, dan kursi panjang (Tamu). Fasilitas teknis berupa angket, problem ceklist, sosiometri, data pribadi dan sebagainya.

### C. Analisis Data

Setelah peneliti menyajikan data yang terkumpul, berikut ini akan diadakan analisis data sesuai dengan penemuan data dari hasil penelitian yang menjawab dari kedua rumusan masalah penelitian ini.

Sebagai lokasi penelitian, SMA Muhammadiyah 2 Banjarmasin yang bertempat di Jl. Mangga III RT.13 No.47 Kecamatan Banjarmasin Timur, Sekolah ini dimulai pada pukul 07:30-14:30 WITA, jam itu sudah ditentukan sesuai dengan keputusan rapat antara kepala sekolah dan guru-guru, pada dasarnya siswa yang bersekolah disini memang harus mentaati semua peraturan dan tata tertib yang ada disekolah ini tapi pada kenyataannya masih banyak siswa yang melanggar peraturan dan tata tertib sekolah siswa yang memiliki *Self Control* kurang baik lah yang sering melakukan pelanggaran di sekolah seperti datang telat atau melanggar peraturan dengan cara berpakaian tidak rapi, atau menggunakan sandal kesekolah, dan sering keluar kelas pada saat jam pelajaran, sering berbicara dan tidak konsentrasi pada saat jam pelajaran berlangsung dll.

Berdasarkan fakta yang didapatkan sebagai hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, sebagaimana yang terangkum pada penyajian data

Dari hasil riset penelitian, adapun analisis data yang peneliti kemukakan tentang peran guru BK dalam meningkatkan *Self Control* siswa di SMA Muhammadiyah 2 Banjarmasin tahun pelajaran 2015-2016 adalah sebagai berikut:

## **1. Peran Guru BK dalam Meningkatkan *Self Control* Siswa di SMA Muhammadiyah 2 Banjarmasin.**

### **a. Pemberian Layanan Preventif Dalam Rangka Membentuk *Self Control* Siswa.**

#### **1) Mengadakan layanan bimbingan kelompok.**

Untuk membantu siswa dalam membentuk *Self Control* siswa guru bimbingan dan konseling terus berusaha memberikan hal-hal yang positif untuk siswanya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan 1 orang guru BK pada tanggal 4 mei 2016 jam 10:15-12:10 dan dibenarkan oleh guru, karyawan tata usaha dan kepala sekolah serta dibuktikan dengan wawancara melalui dokumen oleh peneliti dapat dianalisis bahwa guru BK sudah melakukan perannya sebagai guru BK dengan baik. Ini terlihat dalam hal tindakan, contoh yang nyata atau bahasa dan juga saat proses mengajar berlangsung maupun melalui penjelasan-penjelasan dikelas.

Pemberian layanan bimbingan kelompok yang dilakukan guru BK agar siswa tidak mengalami masalah pada *Self Control* nya ialah dengan cara melakukan pendekatan dulu kepada seluruh siswa serta memberikan pemahaman kepada seluruh siswa bahwa guru BK disini berfungsi bukan untuk mencari-cari masalah yang ada di diri siswa tetapi membantu siswa dalam mengatasi problem atau permasalahan yang sedang di hadapi nya, setelah siswa mulai merasa nyaman untuk dekat atau bahkan curhat dengan guru BK tentang masalah yang di hadapi nya maka saat itulah penggalan data tentang siswa mudah untuk

didapatkan, biasanya siswa yang memiliki masalah pada *Self Control* ini kebanyakan berada pada saat proses belajar mengajar dikelas, siswa kebanyakan melamun kebanyakan berbicara dengan teman disampingnya dan hal lainnya yang sering dikeluhkan oleh guru mata pelajaran.

Mendengar laporan dari para guru maka guru BK akan melakukan survei kepada anak tersebut.

*Pertama* mengidentifikasi masalah *Self Control*. Mengidentifikasi masalah *Self Control* disini yaitu mengidentifikasi apakah anak itu pada saat mata pelajaran/guru tertentu saja kah si anak memiliki perilaku seperti itu atau memang ada masalah lain yang membuat peserta didik kurang fokus dalam pembelajaran dikelas, dan selain itu guru BK juga melakukan survei dulu kepada teman-temannya kenapa anak itu, atau sedang ada masalah kah si anak jadi kehilangan konsentrasinya dikelas, dan guru BK pun langsung mencari tau kepada teman-teman terdekatnya di luar sepengetahuan si anak.

*Kedua* melaksanakan bimbingan setelah dilakukan survei beberapa hari dan data pun sudah didapat maka guru BK akan melakukan tindakan langsung dengan cara melakukan konseling kelompok di rembukkan dan dicarilah jalan keluar yang tepat untuk para siswa yang sedang bermasalah, ditanya dengan baik-baik kenapa pada saat proses belajar mengajar si anak sering tidak fokus dalam memperhatikan pelajaran.

*Ketiga* evaluasi melakukan pengamatan konselor memantau peserta didik selama proses belajar mengajar berlangsung, apabila setelah melakukan pelaksanaan bimbingan tentang *Self Control* siswa masih berperilaku seperti itu

maka akan ada pemanggilan kedua, untuk diberikan pemahaman yang lebih dalam sampai peserta didik betul-betul memahami dengan apa yang sudah di sampaikan oleh guru BK.

**b. Pemberian Layanan Kuratif Dalam Rangka Meningkatkan *Self Control* Siswa**

**1) Konseling Kelompok**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru BK di SMA Muhammadiyah 2 Banjarmasin ibu emmy nurhayani s.pd pada hari senin 9 mei 2016 jam 08:30-10:40 dalam melaksanakan peran beliau sebagai guru BK yang membantu siswa dalam memperbaiki *Self Control*nya sudah berjalan dengan baik, dan ketika proses pemberian layanan (RPL) berlangsung ada siswa yang kurang fokus (berbicara dengan teman) maka tahapan pertama yang dilakukan guru BK ialah menegur agar siswa itu tidak berbicara lagi, dan ketika peserta didik ini berbicara lagi untuk kedua kalinya maka guru BK dengan tegas menegur dan memberikan peringatan kepada siswa tersebut apabila dalam teguran ketiga ini peserta didik masih saja berbicara maka akan diberikan teguran tegas yang terakhir yaitu peserta didik akan diminta berdiri didepan kelas selama proses belajar mengajar berlangsung, selang beberapa waktu kemudian peserta didik berbicara lagi maka sesuai perjanjian yang kedua tadi maka resiko yang akan diterima para peserta didik ialah berdiri di depan kelas selama proses belajar mengajar berlangsung, dan guru BK akan memberikan pemahaman langsung kepada para peserta didik yang ada di ruangan bahwa sikap yang seperti ini sangat tidak baik untuk dicontoh, dan sekaligus

memberikan pemahaman kepada sang siswa yang kena sangsi (M. miftah F siswa kelas XI ips) bahwa cara seperti ini bukan bermaksud apa-apa, haja saja ingin memberikan pemahaman kepada peserta didik yang kena sangsi bahwa berbicara di dalam ruangan kelas pada saat proses belajar sangat tidak baik dan tidak sopan, mengganggu konsentrasi teman dan juga sangat tidak bermanfaat untuk si anak karena akibat dari dia berbicara berulang kali maka dia akan ketinggalan pemahaman dengan mata pelajaran yang sudah di jelaskan oleh guru.

Berdasarkan hasil dari pengumpulan data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi tentang program layanan *Self Control*, layanan *Self Control* sangatlah penting dilaksanakan di sekolah karena dengan layanan ini sangat membantu siswa agar bisa paham dan tahu bagaimana caranya agar bisa mengontrol sikapnya dengan baik.

## **2) Bimbingan Pribadi**

Peran guru BK merupakan suatu posisi atau kedudukan dimana seseorang memiliki kewajiban dan tanggung jawab. Guru BK yang ditempatkan disekolah bertugas melakukan berbagai kegiatan seputar bk termasuk dalam hal *Self Control* (mengontrol sikap) siswa agar menjadi pribadi yang lebih baik lagi, dan layanan ini dilakukan untuk mengetahui apakah program yang telah dijalankan dapat membawa nilai-nilai yang positif pada diri siswa atau sebaliknya.

Berdasarkan data yang didapat dari guru BK melalui wawancara tanggal 11 Mei 2016 hari Rabu jam 09:00-10:45 dan dokumentasi bahwa bimbingan pribadi akan diberikan kepada siswa di ruangan BK agar siswa itu sendiri merasa nyaman dan lebih leluasa dalam menceritakan permasalahan yang dialaminya, dan guru BK jadi lebih mudah dalam pendekatan serta memberikan pemahaman kepada siswa tentang *Self Control* yang baik itu seperti apa. Berdasarkan penyajian data di atas dapat diambil kesimpulan bahwa peran guru BK dalam proses penyembuhan *Self Control* siswa sudah dilaksanakan dengan baik.

## **2. Data yang berkenaan dengan faktor pendukung dan penghambat peran guru BK dalam meningkatkan *Self Control* siswa di SMA Muhammadiyah 2 Banjarmasin.**

Faktor internal dan eksternal siswa sedikit banyaknya mempunyai pengaruh dalam usaha guru BK untuk meningkatkan *Self Control* siswa.

Berdasarkan pernyataan di atas melalui wawancara dan dokumentasi dapat dianalisis bahwa usaha murid dan bantuan guru BK dalam meningkatkan *Self Control* siswa melalui faktor internal dan eksternal ini dengan metode pendekatan.

### **a. Faktor pendukung**

#### **1) Faktor Intern.**

Dalam menjalankan tugasnya seorang guru BK hendaknya didukung dengan pendidikan yang memadai dan sesuai dengan bidang yang digelutinya

sehingga ia dapat menjalankan tugasnya sesuai dengan harapan yang diinginkan yaitu membantu siswa siswi dalam menyelesaikan masalahnya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara bahwa guru BK disekolah ini berlatar belakang pendidikan bimbingan konseling. Dari hal tersebut diketahui bahwa pendidikan yang dimiliki guru BK telah sesuai. Dan menanggapi hal tersebut maka guru BK di sekolah SMA Muhammadiyah 2 Banjarmasin mengatakan bahwa beliau memang lulusan dari jurusan Bimbingan Konseling (s1) di Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjary. Dan sudah bertahun-tahun mengajar sebagai guru bk, selain itu beliau juga sering mengikuti pelatihan dan seminar atau pengalaman-pengalaman lainnya seputar bimbingan konseling. Jadi beliau sudah memahami karakter anak itu seperti apa.

Bagaimanapun sumber daya manusia yang kurang profesional akan menghambat pelaksanaan sistem pendidikan. penataan SDM yang tidak sesuai dengan latar belakang pendidikan dan keahliannya menyebabkan pendidikan tidak profesional. Banyak tenaga kependidikan yang latar belakang pendidikannya tidak relevan ditempatkan didunia kerja yang ditekuninya. Dengan demikian dinyatakan dengan tegas bahwa untuk dapat menunaikan tugas dengan baik, maka latar belakang pendidikan yang sesuai kualifikasinya.

Berdasarkan pernyataan diatas melalui wawancara, dapat dianalisis bahwa pengalaman bertugas dan latar belakang pendidikan para guru bimbingan dan konseling sudah baik dan memenuhi syarat perundang undangan yang berlaku dan sesuai profesi yang dipegang sehingga akan berperan penting terhadap peningkatan siswa-siswinya. Pengalaman kerja juga salah satu faktor

yang mempengaruhi cara kerja guru bk, karena pengalaman kerja merupakan syarat penting yang tidak bisa diabaikan oleh siapapun.

## **2) Faktor Ekstern**

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan kepada guru BK faktor ekstern juga berpengaruh penting dalam *Self Control* siswa bagaimana sikap siswa terhadap guru BK. Peserta didik yang memiliki respon kurang baik atau pasif dan kurang senang terhadap guru BK itu sendiri sedang mengalami masalah pada *Self Control* nya karena *Self Control* mereka sedang dalam masalah dan egonya yang tinggi, faktor keterbatasan waktu juga menjadi faktor penghambat bagi guru BK dalam memberikan layanan dan pendekatan kepada siswa.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di SMA Muhammadiyah 2 Banjarmasin bahwa sarana dan prasarana yang dimiliki untuk pelaksanaan BK atau kegiatan layanan akan semakin sukses bila ditunjang dengan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai. Kegiatan layanan dan konseling banyak dipengaruhi oleh lengkap tidaknya fasilitas yang dimiliki bukanlah jaminan sebuah keberhasilan. Yang terpenting adalah bagaimana memanfaatkan fasilitas yang dimiliki tersebut semaksimal mungkin secara efektif dan efisien. Fasilitas yang dimaksud disini baik fisik maupun teknis, serta biaya fasilitas teknik seperti angket, data pribadi, problem ceklist, sosiometri, papan BK dan sebagainya, serta anggaran biaya yang dimiliki untuk pelaksanaan layanan

bimbingan konseling sudah ada dan tersedia. Allhamdulillah sudah memenuhi standar yang cukup untuk melaksanakan layanan bimbingan konseling.